

Received	: 14 Desember 2021
Revised	: 26 Desember 2021
Accepted	: 27 Desember 2021
Published	: 31 Desember 2021

Indonesian Writing Error on the Placate in Medan City: An Analysis

Alfrija Irza Sahara^{1,a)}, Yohana Hartati Sianipar^{2,b)}, Hotmaida Siregar^{3,c)}, Fitriani Lubis^{4,d)}, Emasta Evayanti Simanjuntak^{5,e)}
Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: ^{a)}alfijrasahara9755@gmail.com, ^{b)}yohanahartatisianipar@gmail.com,
^{c)}siregarhotmaida714@gmail.com, ^{d)}rianiavandi@gmail.com,
^{e)}evayantisimanjuntak0503@gmail.com

Abstract

The study aims to understand about standard and non-standard language in writing ethics properly and correctly. This research used descriptive methods. The research approach is qualitative research. Through this research, researchers will obtain data on Indonesian writing errors on a plaque. The results found in the form of standard and non-standard language sentences. Every word or sentence contained in a plaque, of course, errors can be found in the writing. This relates to standard and non-standard language. Standard language is a language whose writing is formal, there are no abbreviated words and the writing is in accordance with the linguistic structure. Meanwhile, non-standard language is an informal language whose writing is like but still ethical. Many people do not know the right writing when writing something. So that the results of research conducted by researchers can describe various Indonesian writing errors on a plaque.

Keywords: standard language, nonstandard language

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penulisan bahasa yang baku dan non baku dalam etika penulisan secara baik dan benar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pendekatan penelitian adalah penelitian kualitatif. Melalui penelitian ini maka peneliti akan memperoleh data kesalahan penulisan Bahasa Indonesia pada sebuah plakat. Hasil yang ditemukan berupa kalimat bahasa baku dan non baku. Setiap kata atau kalimat yang terdapat pada sebuah plakat, tentu dapat dijumpai kesalahan di dalam penulisannya. Hal tersebut berhubungan dengan bahasa baku dan non baku. Bahasa baku adalah bahasa yang tulisannya formal tidak ada kata yang disingkat dan penulisannya sesuai dengan struktur kebahasaan. Sedangkan bahasa non baku bahasa yang nonformal

yang penulisannya mana suka tetapi tetap beretika. Banyak orang yang tidak tahu akan kepenulisan yang tepat ketika menulis sesuatu. Sehingga hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat mendeskripsikan berbagai kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada sebuah plakat.

Kata kunci: bahasa baku, bahasa nonbaku

PENDAHULUAN

Menulis sudah acuan yang dilakukan untuk menarik simpatik, maupun empatik dari seseorang. Tulisan yang sering dijumpai dapat dibaca dan dimengerti oleh pembaca (Afridayani, Chayani Yenni, 2020). Kadangkala menulis menjadi suatu hambatan dalam bertindak. Memahami apa yang ditulis, mencari apa yang perlu ditambahkan, atau apa yang dikurangi. Penulisan setiap kata itu, sudah jauh dengan kata sebenarnya. Banyak orang, ketika menulis pasti menulis sesuai dengan bahasa gaul, bahasanya sendiri, atau bahasa yang muncul seketika, sehingga dapat diingat oleh para pembaca. Kesalahan tulisan, dapat ditemukan pada lingkungan sekitar. Hal ini perlu untuk disadari, bahwa menulis dengan benar itu penting. Adanya kesadaran pada penulis agar dapat menulis sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia. Potensi menulis dalam ejaan, perlu diasah. Tulisan dapat dijumpai dalam wujud apa pun seperti buku, majalah, koran, slogan, poster, atau bahkan sering ditemukan pada pamflet.

Setiap kata atau kalimat yang terdapat pada sebuah plakat, tentu dapat dijumpai kesalahan di dalam penulisannya. Hal ini berhubungan dengan bahasa baku dan nonbaku. Bahasa baku adalah bahasa yang tulisannya formal tidak ada kata yang disingkat dan penulisannya sesuai dengan struktur kebahasaan. Sedangkan bahasa nonbaku bahasa yang nonformal yang penulisannya mana suka tetapi tetap beretika. Banyak orang yang tidak tahu akan kepenulisan yang tepat ketika menulis sesuatu. Hal ini dikarenakan penggunaan bahasa gaul atau bahasa nonformal yang melekat dalam pemikirannya. Bahasa baku semakin tidak diingat lagi bilamana hendak menulis. Untuk itu tim peneliti melakukan penelitian dengan judul “analisis kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada plakat di Kota Medan”, agar kiranya penulisan di luar sana dapat menulis sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia dengan benar. Penelitian ini langsung terjun langsung melihat plakat-plakat yang berada di sekitar lingkungan. Dalam penelitian ini juga turut mengamati apa saja yang kesalahan dalam plakat-plakat tersebut.

Bahasa jurnalistik pada surat kabar harus memiliki ciri utama yaitu sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Namun, saat ini nama EYD sudah resmi tidak dipergunakan lagi dan berganti menjadi Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Revisi 2015. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Surat Keputusan Nomor 50 tahun 2015 telah memberlakukan pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia sebagai panduan dan kaidah berbahasa. Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) terdiri dari empat bab, yaitu pemakaian atau penulisan huruf, penulisan kata, unsur serapan dan tanda baca (Sari, Fadhilah, & Nucifera, 2019). Kesalahan-kesalahan ejaan relatif sering dijumpai dalam surat kabar Serambi. Kesalahan yang sering muncul dalam penulisan berita dalam surat kabar Serambi biasanya berstruktur Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tidak tepat, seperti pemakaian atau penulisan huruf, penulisan kata, unsur serapan, dan tanda baca.

Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) menjadi dasar dalam hal tulis menulis, karena EBI merupakan faktor penting dan harus dimengerti oleh seorang penulis. Tujuannya jelas pemakaian EBI membuat apa yang dituliskan menjadi lebih mudah dipahami, dihayati dan dimengerti oleh orang lain (pembaca) (Gusnayetti, 2020). EBI merupakan acuan baku dalam tata bahasa Indonesia, dengan EBI sistematika penulisan khususnya rangkaian kalimat atau penulisan karangan menjadi lebih baik dan tepat.

Analisis kesalahan merupakan penelaahan, penilaian sesuatu yang salah atau menyimpang dari aturan. Kesalahan dalam penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) merupakan kesalahan dalam penggunaan atau pemakaian bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang sudah disusun oleh Pusat Pengembangan dan Perlindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Bahasa Indonesia yang digunakan dalam karya tulis ilmiah adalah bahasa baku (Jamilah, 2017). Oleh karena itu, bahasa yang digunakan harus mengikuti kaidah-kaidah kebahasaan yang ada. Kesalahan penggunaan bahasa bisa menimbulkan interpretasi yang berbeda antara orang yang satu dan yang lainnya. Bertolak dari hal tersebut, penulis merasa penting untuk menganalisis kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Sebuah kesalahan di dalam berbahasa memiliki bentuk-bentuk berbagai tuturan pada kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia secara baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan (Sebayang, S. K. H. & Sofyan, 2019). Kesalahan pada sebuah bahasa dapat terjadi secara sistematis karena masih belum terkuasainya sistem kaidah bahasa. Kekeliruan pada sebuah bahasa dapat juga terjadi tidak secara sistematis bukan karena tidak terkuasainya sistem bahasa melainkan disebabkan oleh gagalnya merealisasikan sistem kaidah bahasa yang belum terkuasai (Tamara, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti berdasarkan fakta penulisan pada plakat yang terdapat kesalahan penulisan Bahasa Indonesia dan peneliti juga akan memberikan deskripsi berupa penjelasan mengapa penulisan plakat tersebut terdapat kesalahan penulisan bahasa Indonesia. Menurut Creswell, John. W. (2014; 40) menyatakan bahwa Kajian literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan (Marzali, 2017). Bogdan dan Taylor menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau lisan objek yang diamati (Bakhrudin All Habsy, 2017). Melalui penelitian ini peneliti akan memperoleh data kesalahan penulisan Bahasa Indonesia pada plakat atau yang menjadi subjek penelitian ini serta deskripsi berupa penjelasan dari data yang diperoleh. Subjek penelitian ini adalah plakat-plakat yang memiliki kesalahan penulisan bahasa Indonesia di Kota Medan tepatnya yang berada di daerah yang ada di sekitar Medan Petisah dan MMTC Medan. Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu yang dimulai dari mengumpulkan bukti berupa foto plakat yang terdapat kesalahan penulisan bahasa Indonesia dan diakhiri dengan pembuatan artikel penelitian. Kamus Besar Bahasa Indonesia dan

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) (Pedoman Bahasa Indonesia, 2016) yang digunakan sebagai acuan peneliti dalam analisis data dan sebagai acuan peneliti dalam menemukan kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada plakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Ada pun kesalahan penulisan Bahasa Indonesia yang ditemukan pada plakat di Kota Medan tepatnya berada di daerah Medan Petisah dan MMTC Medan dari 15 plakat, yaitu:

Tabel 4.1 Kesalahan Penulisan Bahasa Indonesia pada Plakat

No	Kesalahan Penulisan Bahasa Indonesia pada Plakat	Perbaikan Penulisan Bahasa Indonesia pada Plakat
1.	Apotik	Apotek
2.	Kost	Indekos
3.	Praktek	Praktik
4.	Fotocopy	Fotokopi
5.	Mie	Mi
6.	Toko Mas	Toko Emas
7.	Waroeng	Warung
8.	Expres	Ekspres
9.	DISINI	DI SINI
10.	The	Teh
11.	Terapi Al Fashdu Mengobati: Stroke, Varises, Diabetes, Kolestrol, Asam Urat, Penyakit Jantung, Lipoma, BENJOLAN, dan Kecanduan Narkoba	Terapi Al Fashdu mengobati: stroke, varises, diabetes, kolestrol, asam urat, penyakit jantung, lipoma, benjolan, dan kecanduan narkoba.
12.	Pkl	pukul
13.	RahasiaSehat,AwetMudaAlamidanSejahtera	Rahasia sehat, awet muda alami, dan sejahtera.
14.	100 RB	Rp100.000,00
15.	Juice	Jus

2. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Plakat 1



Gambar 4.1 Plakat di Medan Petisah



Gambar 4.2 Plakat di Medan Petisah

Kesalahan yang ditemukan pada plakat-plakat ini yaitu menggunakan kata “Apotik”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tidak terdapat kata Apotik, hal ini berarti kata ini bukanlah kata baku. Kata baku dari kata Apotik adalah Apotek (Moeliono, 2017). Perbaikan penulisan pada plakat adalah seharusnya menggunakan penulisan kata “Apotek”.

2. Plakat 2



Gambar 4.3 Plakat di daerah MMTC Medan

Banyak masyarakat yang ternyata salah dalam menulis kata “Kost”. Kata kost bukanlah kata baku. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata yang baku dari kata kost adalah “Indekos”.

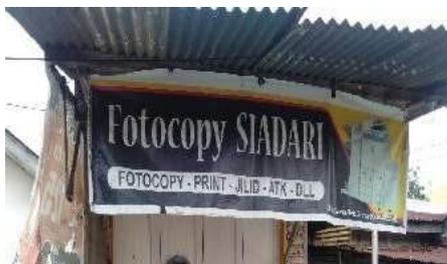
3. Plakat 3



Gambar 4.4 Plakat di Daerah MMTC Medan

Kesalahan pada plakat ini adalah penulisan pada kata “Praktek”. Kata praktek bukanlah bahasa baku. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata yang baku adalah “Praktik”.

4. Plakat 4



Gambar 4.5 Plakat di MMTC Medan



Gambar 4.6 Plakat di MMTC Medan

Kesalahan pada penulisan plakat-plakat ini adalah menggunakan penulisan kata “Fotocopy”. Hal ini sering kali kita temukan kesalahan penulisan. Kata fotocopy bukanlah kata baku, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata baku dari fotocopy yaitu “Fotokopi”.

5. Plakat 5



Gambar 4.7 Plakat 5 di Daerah MMTC Medan

Kesalahan pada plakat ini yaitu menggunakan penulisan kata Mie. Kata mie bukanlah kata baku. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata baku mie adalah Mi. Jadi, seharusnya pada plakat contohnya, kita dapat tulis yang benar yaitu Mi Kuning.

6. Plakat 6



Gambar 4.8 Plakat di MMTC Medan



Gambar 4.9 Plakat di Medan Petisah

Kesalahan penulisan pada plakat-plakat ini adalah kata Mas. Kata Mas memang bahasa baku tetapi apabila ditinjau dari barang yang dijual adalah emas seharusnya kata Mas diganti menjadi Emas sehingga perbaikan yang dapat dilakukan terhadap nama toko dalam plakat-plakat di atas yaitu Toko Emas. Hal ini dapat pengecualian jika kata Mas berupa sebuah nama.

7. Plakat 7



Gambar 4.10 Plakat di Daerah MMTC Medan

Kesalahan yang ditemukan pada plakat ini adalah penulisan kata "Waroeng". Kata ini bukanlah kata baku. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahasa baku dari kata waroeng adalah warung. Jadi, seharusnya pada plakat ditulis kata warung.

8. Plakat 8



Gambar 4.11 Plakat di Daerah MMTC Medan

Kesalahan penulisan pada plakat ini ada dua. Pertama penulisan kata “Expres”. Kata ini bukanlah kata baku. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang baku dari kata ini adalah kata “Ekspres”. Kesalahan kedua terletak pada penulisan harga dalam PUEBI penulisan yang benar adalah Rp10.000,00 begitu juga dengan harga lainnya yang tercantum pada plakat.

9. Plakat 9



Gambar 4.12 Plakat di Daerah Medan Petisah

Kesalahan penulisan pada plakat ini adalah penulisan kata “DISINI”. Kata tersebut dalam plakat merupakan preposisi yang berguna untuk menunjukkan tempat atau arah karena tidak ada ditemukan kata kerja yang mengikutinya. Oleh karena itu dalam PUEBI penulisan ini seharusnya dipisah menjadi “di sini” (Alwi, 1991). Karena jenis tulisan pada plakat menggunakan huruf kapital semuanya maka kata di sini pun harus huruf kapital pula menjadi “DI SINI”.

10. Plakat 10



Gambar 4.13 Plakat di Daerah MMTC Medan

Peneliti menemukan kesalahan di dalam penulisan pada plakat di atas yang

memakai bahasa tidak baku pada kata *the* yang seharusnya kata baku di dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah *teh*.

11. Plakat 11



Gambar 4.14 Plakat di Daerah MMTc Medan

Kesalahan penulisan pada plakat ini yaitu pada bagian keterangan plakat, yaitu: Terapi Al Fashdu Mengobati: Stroke, Varises, Diabetes, Kolestrol, Asam Urat, Penyakit Jantung, Lipoma, BENJOLAN, dan Kecanduan Narkoba. Penulisan dalam PUEBI tanda titik dua (:) dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan. Penggunaan huruf kapital dalam PUEBI digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat dan huruf pertama unsur nama (Pedoman Bahasa Indonesia, 2016). Pada PUEBI tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan, sehingga perbaikannya yaitu: Terapi Al Fashdu mengobati: stroke, varises, diabetes, kolestrol, asam urat, penyakit jantung, lipoma, benjolan, dan kecanduan narkoba.

12. Plakat 12



Gambar 4.15 Plakat di Daerah MMTc Medan

Peneliti menemukan kesalahan di dalam penulisan pada pamflet di atas yang memakai singkatan Pkl. seharusnya tidak boleh disingkat dan tidak boleh memakai huruf kapital sesuai dengan ejaan yang disempurnakan ialah pukul.

13. Plakat 13



Gambar 4.16 Plakat di Daerah MMTC Medan

Kesalahan yang terdapat pada penulisan plakat tersebut, “RahasiaSehat,AwetMudaAlamidandanSejahtera” di mana tidak ada spasi dalam penulisannya. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia arti dari spasi adalah jarak (antara huruf cetak antara baris tulisan). Jika plakat tersebut tidak memiliki spasi maka akan sulit dibaca. Tidak hanya itu, kesalahan pada plakat ini adalah penggunaan huruf kapital setelah tanda koma (.). Dalam PUEBI, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat. Jadi, perbaikan pada plakat tersebut yaitu: Rahasia sehat, awet muda alami, dan sejahtera.

14. Plakat 14



Gambar 4.17 Plakat di Daerah MMTC Medan

Kesalahan pada plakat ini terletak pada penulisan angka yaitu ditulis 100 RB. Pada PUEBI, penulisan angka dipakai untuk menyatakan nilai uang ada pun penulisannya yang benar pada plakat tersebut yaitu Rp100.000,00.

15. Plakat 15



Gambar 4.18 Plakat di Daerah MMTC Medan

Kesalahan pada plakat, yaitu menggunakan kata “Juice”. Kata juice bukanlah merupakan bahasa baku, tetapi bahasa Inggris. Jika dilihat dari kelengkapan tulisan plakat menggunakan bahasa Indonesia hanya kata “Juice” yang menggunakan bahasa Inggris. Maka dari itu perbaikan pada plakat tersebut pada kata Juice yaitu Jus. Kata Jus merupakan bahasa baku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

KESIMPULAN

Melalui hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapatnya kesalahan-kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada plakat-plakat di Kota Medan. Adapun jumlah data kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada plakat di Kota Medan yang telah ditemukan peneliti atau penulis sebanyak 15 kesalahan penulisan Bahasa Indonesia dari 15 plakat-plakat. Kesalahan penulisan bahasa Indonesia dapat kita lihat pada Tabel 1. Kesalahan Penulisan Bahasa Indonesia pada Plakat. Kesalahan umum yang ditemukan pada plakat adalah kesalahan pada tulisan non baku dan ejaan bahasa Indonesia yang salah. Melalui hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka tim peneliti memberikan saran agar pembaca dapat menyadari bahwa terdapat kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada plakat. Artinya terdapat penulisan bahasa Indonesia pada plakat yang tidak sesuai dengan bahasa baku dalam KBBI dan tidak sesuai PUEBI, khususnya plakat-plakat yang terdapat di Kota Medan. Dengan adanya penelitian ini tim peneliti juga berharap pembaca dapat meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan pemilik plakat yang ditemukan kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada plakatnya dalam penelitian ini diharapkan menjadi acuan pemilik plakat untuk memperbaiki plakatnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada editor Aksis: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* yang telah membantu mempublikasikan artikel ini.

REFERENSI

- Afridayani, Chayani Yenni, dkk. (2020). Komunikasi Bisnis. *Business and Communication*, (1), 18–22.
- Alwi, H. at. al. (1991). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bakhrudin All Habsy. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *Jurkam: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90–100. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/177169/seni-memahami-penelitian-kuliitatif-dalam-bimbingan-dan-konseling-studi-literatu>
- Gusnayetti. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan pada Makalah Mahasiswa Studi Kasus Prodi Ilmu Pemerintahan dan Prodi Ilmu Administrasi Negara STISIP Imam Bonjol Padang. *Jurnal.Ensiklopediaku.Org Ensiklopedia of Journal*, 2(4), 133–140.
- Jamilah, J. (2017). Penggunaan Bahasa Baku dalam Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 41–52. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v6i2.1603>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kelima)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marzali, A.-. (2017). Menulis Kajian Literatur. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*,

1(2), 27. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>

- Moeliono, M. A. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pedoman Bahasa Indonesia, T. P. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sari, D. R., Fadhilah, M. A., & Nucifera, P. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (Ebi) Pada Kolom Opini Surat Kabar Serambi. *Jurnal Samudra Bahasa*, 21, 25–31. Retrieved from <https://ejournalunsam.id/index.php/JSB/article/download/1619/1203/>
- Sebayang, S. K. H. & Sofyan, A. S. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Sosial Media Instagram dalam Postingan, Komentar, dan Cerita Singkat. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, Vol.16, No.
- Tamara. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca pada Media Sosial Resmi. *Jurnal Parafrasa: Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, Vol. 2 No.